

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Hal ini sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian pendidikan memiliki kontribusi yang besar dalam usaha peningkatan sumber daya manusia. Dengan demikian perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan meningkatkan sarana dan prasarana, kualitas guru dan penyempurnaan kurikulum. Dalam meningkatkan kualitas guru, seorang guru dituntut memiliki kompetensi dalam proses belajar mengajar, baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Dalam melaksanakan kompetensi pedagogik guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.

SMK sangat diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan akan tercapai jika adanya respon dari peserta didik yang produktif dan berprestasi. Oleh karena itu perlu

diperhatikan dan dilakukan berbagai upaya guna meningkatkan hasil belajar siswa sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah sesuai dengan bidangnya masing-masing. SMK terdiri dari 3 (tiga) kelompok, yaitu kelompok teknik, kelompok bisnis dan kelompok pariwisata. Salah satu jurusan pada kelompok pariwisata adalah jurusan Tata Busana yang merupakan ilmu, seni dan keterampilan yang berkaitan dengan pemilihan dan penyediaan busana yang mencakup teori dan prakteknya. Jurusan Tata Busana memiliki 3 (tiga) program diklat yaitu program normatif, program adaptif dan program produktif. Adapun salah satu standar kompetensi dalam program produktif adalah membuat hiasan pada busana.

SMK Negeri 1 Kisaran merupakan salah satu SMK yang memiliki jurusan Tata Busana. Mata pelajaran membuat hiasan pada busana adalah salah satu mata pelajaran kompetensi kejuruan yang terdapat pada jurusan Tata Busana yang bertujuan agar siswa dapat memilih dan membedakan jenis bahan atau jenis busana yang sesuai dengan kesempatan., harapannya melalui materi ini siswa memperoleh keterampilan menyulam yang dapat menjadi bekal siswa untuk memasuki bidang industri busana dan kerajinan. Dalam program studi ini terdapat materi membuat sulaman fantasi sesuai desain dengan menggunakan tehnik yang sesuai dengan prosedur. Hal ini didukung oleh Hamidin (2011) bahwa di dalam dunia bisnis saat ini, nilai karya sulam sangat bernilai tinggi dan sangat dihargai. Meskipun menyulam mengalami perubahan cukup signifikan, berbagai macam tehnik bermunculan bahkan sudah diproduksi massal dengan menggunakan mesin pabrik tetapi sulaman tetap saja memiliki daya pikat tinggi bagi penikmat cita rasa

seni, selain itu keterampilan menyulam juga merupakan salah satu tradisi dan keterampilan dari budaya nusantara yang sampai saat ini masih banyak peminatnya. Oleh karena itu, siswa perlu meningkatkan hasil belajarnya pada materi membuat sulam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi membuat hiasan pada busana, salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai siswa adalah siswa tidak mengumpulkan tugas dan tidak tepat waktu. Karena siswa tidak mengerti teknik membuat sulaman. Hal ini dikarenakan guru menjelaskan materi dengan menggunakan media fragmen berupa hasil jadi, sehingga tidak adanya panduan yang dapat mempermudah siswa dalam proses belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa selama dua tahun pada semester ganjil. Secara individual siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila memperoleh skor 70.

Tabel 1.1 Nilai Membuat Hiasan Pada Busana Semester Ganjil

Tahun Ajaran	Standard Penilaian	Jumlah Siswa	Persentasi
2010 / 2011	< 70 (kurang)	3 siswa	10%
	70 – 74 (cukup)	14 siswa	45%
	75 – 84 (baik)	10 siswa	32%
	85 – 90 (sangat baik)	4 siswa	13%
Total		31 siswa	100%
2011 / 2012	< 70 (kurang)	8 siswa	26%
	70 – 74(cukup)	11 siswa	45%
	75-84 (baik)	6 siswa	19%
	85-90 (sangat baik)	6 siswa	10%
Total		31 siswa	100%

Sumber : Daftar Nilai Siswa Materi Membuat Hiasan Pada Busana

Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa selama dua tahun masih tergolong cukup. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 70. Untuk itu perlu ditingkatkan karena membuat

hiasan pada busana harus dipahami oleh setiap siswa SMK Kejuruan Tata Busana. Oleh karena itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran membuat hiasan pada busana.

Guru merupakan faktor utama dalam memberhasikan belajar siswa, kemampuan dalam menggunakan media, menguasai bahan pelajaran dan tehnik penyajian yang sesuai dapat merangsang siswa lebih bergairah untuk belajar, siswa sebagai orang yang menerima informasi dari guru dituntut pula untuk melaksanakan aktivitas belajar dengan sungguh – sungguh, sehingga dapat menguasai bahan pelajaran yang disajikan guru.

Guru dalam penyajian bahan pelajaran, harus mengikut sertakan siswa secara aktif, baik individual maupun kelompok. Menekankan tujuan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang memadai, menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan variasi yang sesuai pada setiap proses pembelajaran. Salah satunya menerapkan variasi media pembelajaran agar siswa termotivasi untuk bergiat dalam belajar sehingga hasil belajar akan tercapai dengan baik.

Keunggulan dari menerapkan variasi media pembelajaran untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek belajar mengajar yang relevan. Mengadakan variasi membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar membuat hiasan pada busana. Menurut Sabri (2010) variasi adalah suatu kegiatan guru dalam mengenal konteks interaksi belajar mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar

mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi yang mempengaruhi pencepaian hasil belajar siswa yang baik.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai “ **Penerapan Variasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Membuat Hiasan Pada Busana Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kisaran Tahun Ajaran 2012-2013.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih tergolong cukup hasil belajar siswa dalam mata pelajaran membuat hiasan pada busana pada siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Kisaran.
2. Kurangnya aktivitas siswa pada saat proses belajar berlangsung dalam mata pelajaran membuat hiasan pada busana siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Kisaran.
3. Kurang bervarisinya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran membuat hiasan pada busana siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Kisaran.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menerapkan variasi media pembelajaran yaitu *hand out*, *Microsoft powerpoint*, dan benda model

2. Penelitian ini dilakukan pada siswa Tata Busana kelas XII SMK Negeri 1 Kisaran.
3. Materi ajar penelitian ini adalah membuat sulam fantasi pada fragmen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menerapkan variasi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Tata Busana di SMK Negeri 1 Kisaran pada pada pelajaran membuat hiasan pada busana tahun ajaran 2012-2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam membuat hiasan pada busana dengan menerapkan variasi media pembelajaran pada siswa Tata Busana kelas XII SMK Negeri 1 Kisaran.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Sebagai masukan kepada pengelola SMK dalam pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan kejuruan khususnya bagi SMK Negeri 1 Kisaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menciptakan situasi belajar yang efektif.
3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa UNIMED khususnya Prodi Pendidikan Tata Busana yang nantinya akan menjadi tenaga pengajaran.

